

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nizam ad-Din al-Naisaburi menggunakan pembahasan yang lebih rinci dengan menafsirkan Surat al-Fatihah lebih banyak pada surah al-Baqarah dan al-Imran, yang dimana lebih menjelaskan secara mendalam dalam penafsiran surat al-Fatihah baik bagi orang kafir maupun bagi orang yang beriman. Dari yang sudah dijelaskan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Ilmu Tafsir tumbuh sejak zaman Rasulullah SAW. Rasul beserta para sahabatnya yang mentradisikan, menguraikan dan menafsirkan Alquran sesaat setelah turunnya. Tradisi tersebut berlangsung sampai beliau wafat. Jauh setelahnya, maka berkembang dan tumbuh seiring dengan keragaman yang dimiliki para mufasir sehingga bentuk yang kita saksikan saat ini, salah satunya bernuansa Sufistik.
2. Ayat ke-1 dan ke-3 menerangkan Allah memulai kitabnya dengan huruf-huruf yang agung dan mengenai segala sifat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
3. Ayat ke-2 menerangkan mengenai Allah yang Maha kuasa atas segalanya, hanya Dia dan atas ijin-Nya tercipta sesuatu yang mustahil makhluk dapat menciptakannya.
4. Ayat ke-4 menerangkan bahwa hanya Allah SWT yang mengetahui dan menentukan hari akhir saat kiamat datang nanti.

5. Ayat ke-5 menerangkan bahwa tidak ada zat yang pantas untuk disembah dan dimintai pertolongan kecuali pada Allah SWT. Tiada zat yang bisa menandingi kuasa Allah SWT pula.
6. Ayat ke-6 dan ke-7 berisikan tentang petunjuk agar manusia selalu menjauhi segala larangan dan melakukan perintah Allah SWT agar senantiasa hidup di jalan yang benar.

B. Saran-saran

Setelah melalui proses dan penelitian terhadap kitab tafsir *Gara'ib al-Qur'an wa Raga'ib al-Furqan* karya Nizam ad-Din al-Naisaburi, sebagai upaya pengembangan di bidang tafsir, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai corak dan metode penafsiran *Ghara'ib al-Qur'an wa Raga 'ib al-Furqan* dari sudut pandang bahasa, dan tema-tema mengenai tafsir yang bercorak sufistik.
2. Dan untuk mencari lebih lanjut mengenai biografi Nizam ad-Din al-Naisaburi, karena hal itu merupakan hal yang termasuk susah dalam pencariannya.